

RASIONALISASI GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR

Desak Putu Parmiti
Kejur PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA
Email: dskpt_parmiti@yahoo.co.id

Abstrak

Survey internasional tentang keterampilan membaca peserta didik Indonesia menduduki peringkat bawah. Keterampilan membaca pada abad 21 menuntut kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif, sedangkan sekolah belum mampu mengajarkan kompetensi tersebut. Kegiatan membaca perlu dikuatkan dengan pembiasaan membaca di keluarga dan masyarakat. Literasi adalah gerakan atau upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat (berpendidikan) sepanjang hayat dengan melibatkan publik. Literasi abad 21 menuntut siswa mampu memiliki kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Sekolah disebut literat ketika sekolah menyenangkan dan ramah anak dimana semua warga sekolah menunjukkan empati, kepedulian semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan cakap berkomunikasi dan berkontribusi pada lingkungan social. Semua warga sekolah dan luar sekolah wajib terlibat dalam penumbuhan budaya literasi. Secara umum tujuan Gerakan Literasi Sekolah adalah menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Secara khusus tujuan GLS; menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis, meningkatkan kapasitas literat sekolah, menjadi taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak dan mampu mengelola pengetahuan, serta keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku dan mewadahi berbagai strategi belajar. Ruang lingkup GLS meliputi sarana fisik, lingkungan social dan afektif, serta lingkungan akademik. GLS menasar ekosistem sekolah. Prinsip literasi adalah: tahapan perkembangan, berimbang, terintegrasi dan holistic, berkelanjutan, kecakapan berkomunikasi serta keberagaman. Tahapan literasi adalah: pembiasaan literasi, pengembangan literasi dan literasi tahap pembelajaran. Instansi yang terkait dengan pelaksanaan literasi: Kemendikbud, Disdipora, satuan pendidikan dan LPMP.

Kata kunci: rasionalisasi, gerakan literasi, sekolah dasar